



Penerima KMS Turun 79 Orang

■ 3.137 Kepala Keluarga Tidak
Lolos Kriteria Penerima

**Nilai mereka
sudah kurang dari
31, sehingga tidak
masuk dalam daftar
penerima KMS**

Hadi Muchtar

YOGYA. TRIBUN - Sedit-
kitnya 18.651 kepala ke-
luarga (KK) di Kota Yog-
yakarta menjadi sasaran
penerima Kartu Menuju
Sejahtera (KMS) dari Pe-
merintah Kota (Pemkot)
Yogyakarta tahun 2017.
Jumlah penerima man-
faat ini mengalami pe-
nurunan dibandingkan
dengan tahun 2016 yang
mencapai 18.730 KK.

"Ada penurunan jum-
lah penerima KMS se-
banyak 79 orang diban-
dingkan dengan tahun
lalu," kata Kepala Dinas
Sosial (Dinsos) Kota Yog-
yakarta, Hadi Muchtar
saat ditemui di kantor-
nya, Jumat (6/1).

Hadi men-
jelaskan,
penurunan
jumlah pene-
rima KMS ini

Instansi	Nilai Berita	Sifat
Sosial	☐ Negatif ☐ Positif	☐ Amat Segera ☐ Segera

ke halaman 14

Penerima KMS

• Sambungan Hal 13

tak lain karena para penerima KMS ini sudah tidak lagi memenuhi parameter penilaian yang digunakan. Verifikasi calon penerima KMS dilakukan berdasarkan tujuh aspek yang mencakup 15 parameter penilaian, seperti pendapatan, kondisi tempat tinggal termasuk banyaknya tanggungan keluarga.

"Nilai mereka sudah kurang dari 31, sehingga tidak masuk dalam daftar penerima KMS. Mereka tidak bisa lagi dikategorikan rentan miskin, karena sudah lebih baik ekonominya dan sebagainya," ujarnya.

Selain itu beberapa faktor lain yang memengaruhi penurunan jumlah ini di antaranya adalah banyak penerima KMS di tahun lalu yang sudah meninggal dunia. Ataupun, ada yang berpindah domisili, sehingga tidak lagi tercatat.

Sementara itu, penentuan angka penerima man-

faat KMS ini telah berdasarkan beberapa kali verifikasi. Dia menjelaskan, verifikasi ini dilakukan dari data penerima KMS tahun lalu. Setelah diverifikasi dan dievaluasi diketahui dari 18.730 KK, hanya ada 15.593 KK yang masih layak menerima KMS.

Dari data tersebut diketahui sedikitnya 3.137 KK tidak lolos kriteria penerima KMS. Sementara itu, dari jumlah tersebut, Dinsos juga menerima ada usulan penerima KMS baru dari seluruh rukun warga (RW) dan rukun tangga (RT) di Kota Yogyakarta sebanyak 5.520 KK.

Dari hasil verifikasi pada jumlah usulan penerima KMS baru, ada 3.058 yang memenuhi persyaratan. Sehingga, hasil verifikasi tahun 2016 sebanyak 15.593 KK ditambahkan dengan hasil verifikasi usulan baru, hasilnya mencapai 18.651 KK yang akan menerima manfaat ini.

Hadri menambahkan, dari jumlah tersebut terbagi atas tiga golongan KMS.

Yakni, KMS 1 yang di-

gunakan oleh fakir miskin sebanyak 17 orang, KMS 2 atau golongan miskin sebanyak 5.308, serta KMS 3 yang dipergunakan oleh rentan miskin sebanyak 13.326 KK. "Jumlah yang paling banyak adalah KMS 3 yang merupakan warga rentan miskin," paparnya.

Usai penetapan penerima KMS ini, pihaknya pun akan segera melakukan pencetakan kartu. Pencetakan ini akan dilakukan dari kecamatan yang paling barat di Kota Yogyakarta. Pihaknya siap untuk menerima masukan ataupun komplain dari masyarakat terkait dengan penetapan ini.

"Jika ada komplain dari masyarakat, kami akan jelaskan sudah ada uji publik dengan RW. Jadi jangan berbondong-bondong untuk melakukan aduan. Namun, nanti bisa dari RW ke kelurahan. Biasanya memang setelah ditetapkan ada yang kemudian melaporkan," katanya.

Disinggung lamanya penetapan data penerima KMS ini, Hadri menjelaskan,

jika pihaknya sebenarnya sudah mengantongi data. Namun, karena terbentur jadwal pelantikan organisasi perangkat daerah (OPD) baru, maka ada penundaan penetapan karena masih banyak waktu yang dipergunakan untuk persiapan pelantikan ini.

Penting

Ketua Komisi D DPRD Kota Yogyakarta, Agung Damar Kusumandaru menjelaskan, baru tahun ini penetapan data penerima KMS masih belum disahkan oleh Pemkot setempat. Padahal, penetapan KMS ini sangat penting dan ditunggu oleh masyarakat.

"Banyak masyarakat yang sudah menanyakan. Hal ini karena banyak yang digunakan untuk mengakses santunan kematian," ujar Agung.

Disinggung salah satu faktor penghambat penetapan data KMS lantaran adanya perubahan OPD, Agung menilai bukan persoalan esensial. Menurutnya hal ini karena OPD yang menangani KMS pun masih tetap sama. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005